

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Nilai-nilai tradisi yang masih dianut oleh penduduk Kampung Adat Mahmud hingga sekarang perlu diacungi jempol karena mereka tetap teguh kepada kepercayaannya meskipun efek globalisasi sudah masuk ke kawasan tersebut. Nilai yang baik mereka pertahankan namun nilai-nilai yang sekiranya sudah tidak bisa dipertahankan lagi harus mereka relakan seperti salah satunya adalah tidak boleh membuat sumur namun sumber air bersih di kawasan tersebut yaitu Sungai Citarum sudah tercemar oleh limbah, sehingga mereka terpaksa membuat sumur untuk bertahan hidup.

Informasi mengenai sejarah Kampung Adat Mahmud ini sendiri akan tersebar melalui media sosial, dan akan sangat terbantu dengan keunikan nilai tradisi yang dianut serta kesenian khas dari daerah itu sendiri. Khususnya remaja yang menggunakan gawai dengan intensitas waktu yang tinggi, secara sengaja ataupun tidak sengaja mereka akan melihat teaser, trailer, poster ataupun vlog ini.

5.2. Saran

Dalam proses pembuatan vlog mengenai Kampung Adat Mahmud ini terdapat banyak sekali masukan dan juga nilai-nilai pembelajaran yang didapat baik dari narasumber hingga dari rekan-rekan yang telah membantu sehingga proyek ini dapat benar-benar terlaksana. Saran dari dosen-dosen penguji dan pembimbing juga telah memberikan banyak ide serta masukan yang membuat video blog ini semakin lebih baik lagi. Aturan-aturan penulisan yang penulis dan juga strategi dalam pembuatan video ataupun promosinya. Saran terhadap warga Kampung Adat Mahmud agar terus menceritakan nilai-nilai dan tradisi yang ada sehingga nama kampung ini bisa semakin dikenal di Kota Bandung. Melalui vlog ini diharapkan membantu memperkenalkan cerita di balik kampung tersebut. Untuk perancangan-perancangan video selanjutnya mohon diusahakan agar informasi dapat tersampaikan dengan baik. Penulisan laporan hendaknya dibuat berdasarkan oleh ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan aturan yang ada.

